

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Pendekatan yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah pendekatan sosiologis hukum. Pendekatan sosiologi hukum merupakan pendekatan yang menganalisis tentang bagaimana reaksi dan interaksi yang terjadi ketika sistem norma itu bekerja di dalam masyarakat. Di samping itu, dikenal juga pendekatan sosiologi tentang hukum. Pendekatan ini dikonstruksikan sebagai sesuatu perilaku masyarakat yang ajek, terlembagakan serta mendapatkan legitimasi secara sosial.¹

Metode penelitian ini bersifat yuridis empiris dengan jenis penelitian, penelitian lapangan (*Field research*) yaitu penulis melakukan penelitian langsung ke lokasi untuk mendapatkan dan menyimpulkan data. Peneliti yang dilaksanakan di lapangan adalah meneliti masalah yang sifatnya kualitatif, yakni prosedur data penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²

Sehingga dapat dikatakan bahwa pendekatan penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Artinya, penulis menganalisis dan menggambarkan penelitian secara objektif dan mendetail untuk mendapatkan hasil yang akurat. secara teoritis, penelitian deskriptif adalah penelitian yang terbatas pada usaha

¹Mukti Fajar ND dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Hukum Empiris*, (Yogyakarta: Pustaka Plajar, 2010), h. 34

² S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 36

mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya sehingga hanya merupakan penyingkapan fakta dengan menganalisis data.³

Peneliti atau penyusun langsung melakukan pendekatan kepada para masyarakat yang melakukan pinjaman kepada Rentenir, ada 19 (Sembilan belas) Kecamatan di Kabupaten Banjar. Namun cuma diambil satu kecamatan yaitu kecamatan gambut untuk mempersempit pengambilan data.

Menurut Sukardi dalam buku Metodologi Penelitian Pendidikan, penelitian deskriptif ialah penulis berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada obyek tertentu secara jelas dan sistematis, juga melakukan eksplorasi, menggambarkan tujuan untuk dapat menerangkan dan memprediksi terhadap suatu gejala yang berlaku atas dasar data yang diperoleh di lapangan.⁴

Dalam penelitian deskriptif ini penulis berusaha mencatat, menganalisis, menginterpretasi kondisi yang ada. Artinya, mengumpulkan informasi tentang keadaan yang ada dengan variabel yang menjadi indikasi dalam penelitian ini.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang penulis pilih adalah pada Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. Untuk mempersempit pengambilan data maka di ambil satu kecamatan dengan beberapa desa yaitu Kecamatan Gambut.

³ Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Cet. VIII; Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), h. 49. Lihat Juga Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi (Cet. VIII; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1992), h. 10

⁴Sukardi, *Metodologi Penelitian Kompetensi dan Praktiknya*, (Cet. III; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), h. 14

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data memiliki masalah yang ingin diteliti. Dalam penelitian surval sosial, subjek penelitian ini adalah manusia, sedangkan dalam penelitian psikologi yang bersifat eksperimental seringkali digunakan pula hewan sebagai subjek, di samping manusia. Dalam proses pelaksanaan eksperimen, hewan atau manusia sebagai subjek penelitian ada yang berpartisipasi secara aktif dan ada yang berpartisipasi hanya secara pasif.⁵

Sedangkan yang dimaksud objek penelitian, adalah hal yang menjadi sasaran penelitian.⁶ Dengan kata lain, objek penelitian adalah pokok persoalan yang hendak diteliti mendapatkan data secara lebih terarah. Adapun objek penelitian dalam tulisan ini adalah diskresi/pendapat tentang praktik rentenir pasca adanya perbankan syariah di Kecamatan Gambut.

Sumber data dalam penelitian ini maksudnya adalah subjek dari mana data dapat diperoleh untuk memperoleh hasil yang baik tentunya ditunjang oleh data yang akurat sesuai dengan apa yang dikehendaki, data tersebut harus digali dari sumber-sumber yang berkaitan atau terlibat dalam masalah yang diteliti. Dari data yang dikumpulkan, diolah dan dijadikan dalam penelitian ini sumber pertama.

Data dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu:

1. Data Primer

⁵Bambang Sunggono, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), h. 35

⁶Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 662

Yang dimaksud dengan data primer adalah data-data yang berasal dari data lapangan. Data lapangan tersebut diperoleh dari responden melalui wawancara. Responden penelitian adalah seseorang (karena lazimnya berupa orang) yang diminta untuk memberikan respon/jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Responden yang dimaksud dalam penelitian ini adalah para pihak yang terlibat dalam kasus praktik rentenir dalam perspektif hukum ekonomi syariah di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar. Yang menjadi responden dalam penelitian berjumlah 10 orang.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang diperoleh dari pihak terkait atau para informan. Informan adalah orang atau individu yang memberikan informasi data yang dibutuhkan oleh peneliti sebatas yang diketahuinya dan peneliti tidak dapat mengarahkan jawaban sesuai yang diinginkan.⁷ Dalam hal ini memerlukan informasi yang mempunyai pemahaman yang berkaitan langsung dengan masalah penelitian guna memperoleh data dan informasi yang lebih akurat. Menurut Lofland sebagaimana dikutip Moleong menyatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁸ Adapun sumber data dalam penelitian ini melalui informasi secara langsung dan tidak langsung. Oleh sebab itu, informan yang dimaksud sebagai berikut:

⁷Salim dan Erlies Septiana Nurbani, *Penerapan Teori Hukum Pada Penelitian Tesis dan Disertasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 25

⁸Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya Offset, 2007)h. 112

- a. Kantor Kecamatan Gambut yang mewakilinya, seperti Kepala Bidang Pendataan, Penelitian dan penetapan.
- b. Tokoh masyarakat seperti Ketua RT, Tokoh Ulama, yang ada di Kecamatan Gambut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data di lapangan, penyusun menggunakan metode pengumpulan data yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi atau kolaborasi antar teknik tersebut.

1. Wawancara

Wawancara adalah penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih dalam bentuk tatap muka, mendengarkan secara langsung mengenai informasi-informasi atau keterangan dari yang diteliti. Hal senada diungkapkan Lexi J. Moleong bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang di wawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁹

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan oleh penyusun, dalam hal ini adalah observasi secara langsung mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis yang kemudian dilakukan pencatatan.¹⁰ Selanjutnya Sutrisno Hadi

⁹Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Cet. XVII; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 135

¹⁰Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h. 63

mendefinisikan observasi sebagai penamaan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.¹¹

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi adalah cara mendapatkan data dengan mempelajari dan mencatat buku-buku, arsip atau dokumen, daftar statistic dan hal-hal yang terkait dengan penelitian.¹²

E. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model deskriptif, yaitu metode ini menyusun semua data yang telah diperoleh untuk membuat deskripsi, gambaran atau menjalankan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai data yang berhasil dihimpun terkait dengan pembahasan.¹³ Data tersebut diperoleh dari sumber data yang terkait. Diantaranya adalah responden atau para pelaku dan informan tentang praktik rentenir dalam perspektif hukum ekonomi syariah di Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan.

¹¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Gajah Mada Press, 1980), h. 113

¹² A. Kadir Ahmad, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kualitatif* (Makasar: Indobis Media Centre, 2003), h. 106

¹³ Moh, Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), h. 54

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pada sebuah penelitian data-data yang diperoleh tidak bisa langsung diakui keabsahannya. Untuk dapat membuktikan kebenaran dari data yang ada diperlukan teknik yang tepat sehingga data benar-benar valid.

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber yang menurut Patton berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui alat dan waktu yang berbeda dalam metode kualitatif.¹⁴ Hal ini dapat dicapai dengan cara sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi/pemerintah.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Bagan triangulasi pada pengujian data dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Sumber sama, data berbeda. Yang sumber datanya berasal dari:
 - Observasi
 - Dokumentasi

¹⁴Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*..., h. 178

- Wawancara

2. Teknik sama, sumber berbeda. Dengan teknik wawancara kepada:

- Informan A
- Informan B
- Responden